

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu penyebab adanya pencemaran lingkungan. Sampah-sampah yang ditimbulkan akibat kegiatan pertanian menjadi dapat menyumbang gas metana sehingga dapat meningkatkan suhu bumi bila tidak dikelola dengan baik. Adapun sebuah studi yang diterbitkan di *Nature Geoscience* mengungkap bahwa sepertiga lahan pertanian global berisiko tinggi terkena polusi pestisida seperti sisa bahan kimia dan juga lainnya. Menyadari hal tersebut, pemerintah khususnya Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian mulai mengupayakan adanya pertanian berkelanjutan dengan menerapkan revolusi hijau dan memperhatikan aspek lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tani secara luas melalui peningkatan produksi pertanian yang dilakukan secara seimbang dengan memperhatikan daya dukung ekosistem sehingga keberlanjutan produksi dapat terus dipertahankan dalam jangka panjang dengan meminimalkan terjadinya kerusakan lingkungan.

Adapun studi yang dilakukan *Rodale Institute* pada tahun 2011 menunjukkan keunggulan pertanian organik, yang merupakan contoh dari pertanian berkelanjutan, dibandingkan dengan pertanian konvensional. Keunggulan tersebut yakni performa yang lebih baik pada musim kemarau dan menghemat 45% penggunaan energi daripada pertanian konvensional. Pertanian konvensional menghasilkan 40% lebih banyak emisi gas rumah kaca yang dapat memperparah pemanasan global (Maquito, 2012).

Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo, Sidoarjo (UPT. PATPH) merupakan salah satu perusahaan di bawah naungan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur yang menjadi salah satu yang harus diperhatikan dalam pengelolaan lingkungan. Mengonsumsi lebih sedikit air dan energi, meningkatkan komposisi unsur hara tanah, menekan biaya produksi, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta ramah terhadap lingkungan merupakan

beberapa hal yang perlu dikaji untuk menerapkan revolusi hijau di pertanian. Dalam hal ini, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti pengelolaan sampah organik yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas lahan pertanian. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan secara langsung, sampah-sampah yang dihasilkan masih diproses dengan cara membakar tumpukan sampah kering maupun basah sehingga bila dibiarkan akan meningkatkan pencemaran lingkungan yang dapat menimbulkan adanya penyakit. Oleh sebab itu adanya laporan ini bertujuan untuk menjadi saran yang dapat dijadikan acuan untuk pihak terkait dalam hal pengelolaan lingkungan dan pengelolaan sampah organik.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Adapun maksud dari Kerja Praktik ini adalah:

- a. Untuk memenuhi mata kuliah Kerja Praktik Program Studi Teknik Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur
- b. Untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi Teknik Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur

1.2.2 Tujuan

Adapun Tujuan dari Kerja Praktik ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gambaran umum UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman dan Pangan Hortikultura Kebon Lebo, Sidoarjo
- b. Untuk mempelajari dan mengevaluasi sistem pengelolaan lingkungan khususnya manajerial persampahan UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman dan Pangan Hortikultura Kebon Lebo, Sidoarjo

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari kegiatan Kerja Praktik ini adalah mempelajari serta memahami manajemen lingkungan di Unit Kerja Lapangan Kebun Barat Lebo dan Kinerja di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman dan Pangan Hortikultura Kebon Lebo, Sidoarjo Kerja Praktik dilakukan pada tanggal 16 Agustus – 17 September 2021.